INFORMATIKA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 7, No. 1, April 2026 Hal. 11 - 16
e-ISSN: 2774-7921

Pembuatan Geomapping Tata Letak Usaha Micro Menenga Kecil Desa Sebani

Wahyudi,[1] Didin Sirojudin,[2] Khoirun Nisa'[3] Moh Faridl Darmawan,[4] Elok Fadilatul Fajria,[5] Nanda Ade Fahreza,[6] Siti nurul hidayati aurelia putri Wijaya,[7]
[1,2,3,4,5,6,7,8] Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
*Email: wahyudi@unwaha.ac.id

ABSTRACT
In today's digital age, the need for easily accessible information is essential. One of the efforts that can be made is to make a geomapping map of the layout of small micro businesses in Menenga village, with this information board, the village community and outside parties can easily find the existence of small micro businesses in order to help increase the visibility of small micro businesses, increase the attractiveness of the village, and encourage local economic growth. The approach method used in this activity is Participatory Action Research. This method emphasizes the active involvement of the community, village officials, and small and medium-sized micro business actors in every stage of activities, starting from problem identification, planning, implementation, to evaluation of results. This approach was chosen because it is in accordance with the main goal of the program, which is to empower village communities in the use of geomapping to support the promotion of micro, small and medium-sized enterprises in a sustainable manner. By directly involving the community, it is hoped that they can understand, master, and continue the management of micro and small and medium-sized business data independently in the future. Through this activity, a database of small and small micro businesses has been produced, digital geomapping maps, and banners of small micro businesses that are installed on village information boards. These results make it easier for the public and visitors to access information, as well as being an effective means of promotion for small and medium-sized micro business actors.

***Keywords**: Geomapping, Layout, Layout, Business*

ABSTRAK
Di era digital saat ini, kebutuhan akan informasi yang mudah diakses sangat penting. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan membuat peta geomapping tata letak usaha mikro kecil menenga desa sebani, dengan adanya papan informasi ini masyarakat desa maupun pihak luar dapat dengan mudah menemukan keberadaan usaha mikro kecil menenga agar dapat membantu meningkatkan visibilitas usaha mikro kecil menenga, meningkatkan daya tarik desa, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Participatory Action Research. Metode ini menekankan pada keterlibatan aktif masyarakat, perangkat desa, serta pelaku usaha mikro kecil menenga dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan utama program, yaitu memberdayakan masyarakat desa dalam pemanfaatan teknologi geomapping untuk mendukung promosi usaha mikro kecil menenga secara berkelanjutan. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, diharapkan mereka dapat memahami, menguasai, dan melanjutkan pengelolaan data usaha mikro kecil menenga secara mandiri di masa mendatang. Melalui kegiatan ini telah dihasilkan database usaha mikro kecil menenga, peta geomapping digital,banner peta usaha mikro kecil menenga yang dipasang di papan informasi desa. Hasil tersebut mempermudah masyarakat dan pengunjung dalam mengakses informasi, sekaligus menjadi sarana promosi yang efektif bagi pelaku usaha mikro kecil menenga.

***Kata Kunci**: Geomapping, Tata, Letak, Usaha*

©2020 – Jumat Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Di banyak desa, termasuk Desa Sebani, keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam mendukung perekonomian masyarakat. UMKM tidak hanya menjadi sumber pendapatan, tetapi juga menciptakan lapangan kerja, menjaga kearifan lokal, serta meningkatkan kemandirian ekonomi desa.(Helianthusonfri, 2019) Namun, meskipun jumlah UMKM cukup banyak dan beragam, informasi mengenai lokasi, jenis usaha, maupun potensi yang dimiliki sering kali belum terdokumentasi dengan baik.

Kondisi ini menyebabkan masyarakat maupun pendatang mengalami kesulitan dalam mengetahui sebaran UMKM di desa. Minimnya informasi mengenai tata letak UMKM juga membuat potensi promosi desa menjadi kurang maksimal. Misalnya, wisatawan atau calon konsumen tidak mengetahui dengan jelas lokasi pengrajin, pedagang makanan khas, ataupun penyedia jasa yang ada di desa, sehingga kesempatan untuk memperluas pasar dan meningkatkan omzet menjadi terbatas.(Nur Dwi Sukmono, 2021)

Di era digital saat ini, kebutuhan akan informasi yang mudah diakses dan jelas menjadi sangat penting.(Heriyawan & Mufid, n.d.) Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan membuat peta geomapping tata letak UMKM Desa Sebani**.** Peta ini akan menampilkan lokasi-lokasi UMKM secara visual, dilengkapi dengan informasi singkat mengenai jenis usaha yang dijalankan.(Kholik, 2020) Hasil pemetaan kemudian akan dicetak dalam bentuk banner berukuran besar dan dipasang di papan informasi desa.

Dengan adanya papan informasi ini, masyarakat desa, wisatawan, maupun pihak luar dapat dengan mudah menemukan dan mengenali keberadaan UMKM.(Rahmadi Asri et al., 2025) Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan visibilitas UMKM, memperkuat daya tarik desa, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Dengan adanya teknologi dapat mempermudah dalam memberikan informasi kepada halayak umum dalam memperkenalkan sebuah instansi atau usaha mikro kecil menengah agar tidak ketinggalan dengan para pengusaha yang sudah besar dan sudah dikenal secara luas, maka dari itu di era ini sebagai pengusaha micro kecil menengah harus bisa bersaing dengan pengusaha-pengusaha yang sudah besar dan memiliki bran yang sudah dikenal oleh Masyarakat luas,(Aripin, 2021) dengan adanya teknologi ini bisa membantu para pengusaha micro kecil menengah agar dapat bersaing dalam mempromosikan usahanya dan dapat bersaing sehingga para pengusaha micro kecil menengah dapat terus bertahan dan berkembang.

Selain itu, keberadaan geomapping UMKM sejalan dengan program pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa berbasis potensi lokal. Transparansi dan keterbukaan informasi juga akan semakin mendukung partisipasi aktif masyarakat dalam mengembangkan usaha dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh Desa Sebani.

Program pengabdian masyarakat dengan pembuatan GeoMapping Tata Letak UMKM Desa Sebani memiliki beberapa tujuan, antara lain: Menyediakan data spasial dan visualisasi peta UMKM Desa Sebani yang akurat dan mudah dipahami oleh masyarakat maupun pengunjung desa, Meningkatkan aksesibilitas informasi mengenai lokasi dan jenis usaha UMKM, sehingga memudahkan masyarakat, wisatawan, maupun calon konsumen dalam menemukan produk atau jasa yang tersedia di desa, Mendukung promosi dan publikasi UMKM lokal melalui media informasi visual berupa banner peta UMKM yang ditempatkan di pusat keramaian atau papan informasi desa, Meningkatkan kapasitas masyarakat dan pemerintah desa dalam memanfaatkan teknologi geomapping, khususnya dalam pengelolaan data potensi desa, Mendorong pengembangan ekonomi lokal melalui peningkatan visibilitas dan daya tarik UMKM, sehingga mampu memperluas jaringan pemasaran dan memperkuat kemandirian ekonomi desa, Mewujudkan sarana informasi publik yang transparan dan berkelanjutan, sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap program pembangunan desa berbasis potensi lokal.

Dengan demikian, pembuatan geomapping tata letak UMKM Desa Sebani diharapkan dapat menjadi solusi nyata dalam memberikan akses informasi yang lebih baik, memperluas jaringan pemasaran, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan sektor UMKM.

METODE

- **Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran kegiatan Geomapping Pemetaan UMKM adalah Masyarakat Desa Sebani yang mempunyai usaha atau umkm di Desa Sebani Kec. Sumobito Kab. Jombang. Kegiatan ini akan dilaksanakan di balai desa SEBANI.

- **Metode Pendekatan**

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sebani adalah Participatory Action Research (PAR).(Satriadi, 2023) Metode ini menekankan pada keterlibatan aktif masyarakat, perangkat desa, serta pelaku UMKM dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil.

Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan utama program, yaitu memberdayakan masyarakat desa dalam pemanfaatan teknologi geomapping untuk mendukung promosi UMKM secara berkelanjutan. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, diharapkan mereka dapat memahami, menguasai, dan melanjutkan pengelolaan data UMKM secara mandiri di masa mendatang.

Tabel 3.1 Rancangan Solusi Permasalahan

Permasalahan	Solusi
Belum adanya data terintegrasi mengenai sebaran UMKM di Desa Sebani	Pembuatan database UMKM yang mencakup identitas dan informasi usaha
Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam promosi UMKM	Implementasi teknologi geomapping untuk memvisualisasikan lokasi UMKM
Minimnya media informasi publik terkait UMKM	Pembuatan banner peta UMKM yang dipasang di pusat informasi desa
Keterbatasan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan data spasial	Pelatihan dan pendampingan pengelolaan geomapping bagi perangkat desa dan masyarakat

- **Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sebani dilaksanakan melalui kerja sama antara tim pelaksana, pemerintah desa, dan para pelaku UMKM setempat. Kegiatan ini berjalan dengan melibatkan perangkat desa, masyarakat, serta kelompok pemuda yang berperan aktif dalam mendukung jalannya program.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk pelatihan/ pengarahan secara langsung, dengan fokus pada pemanfaatan teknologi geomapping serta pengelolaan data UMKM.(Surjaatmadja, 2024) Metode ini dipilih agar masyarakat, khususnya pelaku UMKM dan perangkat desa, dapat memperoleh pemahaman teoritis sekaligus keterampilan praktis dalam mengelola informasi potensi usaha di desanya.

- **Evaluasi Pelaksanaan Program**

Evaluasi pelaksanaan program geomapping tata letak UMKM Desa Sebani dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan sekaligus mengidentifikasi kendala yang muncul selama pelaksanaan. Secara umum, kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari perangkat desa, pelaku UMKM, maupun masyarakat. Peserta dapat mengikuti materi dengan cukup baik, terutama pada sesi pengenalan teknologi geomapping dan pendataan UMKM. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif yang diterapkan tepat dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat.

Dari sisi capaian, program ini berhasil menghimpun data awal UMKM Desa Sebani dalam bentuk basis data sederhana, memetakan titik lokasi UMKM menggunakan teknologi geomapping, serta menghasilkan desain peta UMKM yang nantinya dicetak dalam bentuk banner sebagai media informasi publik. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kapasitas masyarakat, khususnya perangkat desa, dalam memahami dasar-dasar pengelolaan data spasial dan pemanfaatan teknologi sederhana untuk mendukung promosi UMKM.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Keterbatasan perangkat teknologi di desa menyebabkan proses pemetaan masih bergantung pada fasilitator. Selain itu, tidak semua pelaku UMKM hadir saat pendataan berlangsung sehingga sebagian data masih

perlu dilengkapi setelah kegiatan selesai. Tingkat pemahaman masyarakat terkait pemanfaatan teknologi digital juga masih beragam, sehingga diperlukan pendampingan lebih lanjut agar program dapat berkelanjutan.

Secara keseluruhan, implementasi program geomapping ini dapat dikatakan berhasil karena mampu memberikan pemahaman dan keterampilan awal bagi masyarakat Desa Sebani dalam mengelola informasi UMKM. Meski masih terdapat keterbatasan, program ini menjadi langkah awal yang positif dalam meningkatkan visibilitas UMKM sekaligus memperkuat daya saing ekonomi desa melalui pemanfaatan teknologi informasi.

- **Analisa Berkelanjutan Program**

Analisis berkelanjutan program geomapping tata letak UMKM Desa Sebani menunjukkan bahwa kegiatan ini memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Setelah kegiatan pelatihan, perangkat desa dan masyarakat mulai menyadari pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan informasi UMKM. Kesadaran ini menjadi modal awal yang baik untuk mendorong kemandirian desa dalam memperbarui data dan memanfaatkan geomapping sebagai sarana promosi.

Ke depan, dengan adanya fasilitas internet yang sudah tersedia di Desa Sebani, proses pemetaan dan pengelolaan data UMKM dapat dilakukan lebih mudah dan fleksibel. Pemerintah desa diharapkan dapat menyiapkan perangkat komputer, serta menunjuk tim khusus yang bertugas melakukan pemutakhiran data secara berkala. Dukungan ini akan membuat keberadaan geomapping tidak hanya berhenti pada hasil peta cetak berupa banner, tetapi juga dapat dikembangkan ke media digital seperti website atau aplikasi sederhana yang dapat diakses oleh masyarakat luas secara online.(Djakasaputra et al., 2020)

Selain itu, hasil program ini juga mendorong masyarakat, khususnya pelaku UMKM, untuk lebih aktif dalam memberikan informasi terkait usaha mereka. Partisipasi aktif ini penting agar data yang tersaji selalu akurat dan relevan dengan perkembangan usaha di desa.(Rauf et al., 2021) Melalui keberlanjutan program ini, diharapkan UMKM Desa Sebani semakin dikenal, mampu memperluas jaringan pemasaran, dan pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian, analisis berkelanjutan ini menegaskan bahwa program geomapping UMKM tidak hanya memberikan manfaat sesaat, tetapi juga dapat menjadi fondasi penting dalam pengembangan ekonomi lokal berbasis potensi desa apabila dikelola secara konsisten dan didukung oleh infrastruktur serta komitmen berbagai pihak terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan program geomapping tata letak UMKM Desa Sebani dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Tersedianya Database UMKM Desa Sebani Berisi identitas usaha, jenis produk/jasa, alamat, dan potensi unggulan yang dapat digunakan sebagai dasar pengelolaan dan pembaruan data UMKM oleh pemerintah desa.
- Pemetaan Lokasi UMKM Menggunakan Teknologi Geomapping Titik-titik lokasi UMKM berhasil dipetakan secara digital sehingga menghasilkan visualisasi sebaran UMKM yang lebih jelas dan mudah dipahami.
- Pembuatan Peta UMKM dalam Bentuk Banner Desain peta UMKM dicetak dalam ukuran besar dan dipasang di papan informasi desa sebagai sarana informasi publik dan promosi.
- Meningkatnya Kapasitas Masyarakat dan Perangkat Desa Melalui pelatihan, peserta memperoleh pengetahuan dasar mengenai pengelolaan data UMKM serta pemanfaatan teknologi geomapping.
- Meningkatnya Kesadaran Pentingnya Teknologi Informasi Masyarakat, khususnya pelaku UMKM, mulai memahami bahwa teknologi dapat mendukung promosi dan pemasaran usaha mereka secara lebih efektif.
- Terbangunnya Kerja Sama antara Pemerintah Desa, Masyarakat, dan UMKM Program ini memperkuat kolaborasi antar pihak dalam mengelola potensi desa, khususnya pada sektor UMKM, sehingga menciptakan sinergi yang baik dalam pembangunan desa berbasis potensi lokal.

Di samping itu juga penerapan geomapping tata letak UMKM Desa Sebani memberikan berbagai manfaat dan memiliki fungsi penting dalam pengembangan ekonomi lokal serta pemberdayaan

masyarakat. Manfaat dan fungsi penerapan ini antara lain:

- Mempermudah Akses Informasi Geomapping memungkinkan masyarakat, wisatawan, maupun pihak luar untuk mengetahui lokasi, jenis usaha, dan produk UMKM dengan cepat dan jelas.
- Mendukung Promosi UMKM Dengan peta digital maupun banner informasi, UMKM mendapatkan media promosi yang efektif sehingga meningkatkan visibilitas dan peluang pemasaran.
- Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Pelatihan pengelolaan data dan pemanfaatan teknologi geomapping meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola informasi potensi desa secara mandiri.
- Memperkuat Perencanaan dan Pengambilan Keputusan Data spasial UMKM membantu pemerintah desa dan masyarakat dalam merencanakan program pembangunan, strategi promosi, atau pengembangan sektor usaha berbasis potensi lokal.
- Mendorong Kemandirian Ekonomi Lokal Dengan promosi yang lebih baik dan informasi yang transparan, UMKM dapat memperluas jaringan pemasaran, meningkatkan omzet, dan memperkuat perekonomian desa.
- Meningkatkan Kolaborasi Antar Pemangku Kepentingan Program ini mempererat kerja sama antara pemerintah desa, pelaku UMKM, dan masyarakat sehingga tercipta sinergi dalam pengembangan potensi desa.
- Sebagai Dasar Pengembangan Digital Desa Peta geomapping dapat dikembangkan menjadi media digital seperti website atau aplikasi sederhana, sehingga informasi UMKM dapat diakses secara lebih luas dan berkelanjutan.

Berdasarkan proses kegiatan pengabdian masyarakat pada skema KKN-PPM yang telah dilakukan, luaran yang dicapai dari program geomapping tata letak UMKM Desa Sebani meliputi:

- Memberikan pengetahuan kepada masyarakat dan pelaku UMKM mengenai pemanfaatan teknologi geomapping untuk mendata dan memvisualisasikan lokasi UMKM secara digital.
- Memberikan pengetahuan tentang pengumpulan data UMKM, termasuk identitas usaha, jenis produk/jasa, alamat, dan potensi unggulan usaha.
- Menjelaskan cara menggunakan teknologi geomapping untuk membuat peta UMKM yang mudah dipahami, baik dalam bentuk digital maupun cetak.

Gambar 4.1 penyerahan hasil pemetaan umkm desa sebani

Berikut laporan pelaksanaan PPM yang telah dilaksanakan:

- Koordinasi dengan Mitra

  Program pengabdian masyarakat dimulai dengan melakukan koordinasi awal dengan pemerintah Desa Sebani. Izin pelaksanaan kegiatan diperoleh melalui kepala desa, kemudian dikoordinasikan lebih lanjut dengan pelaku UMKM dan perwakilan masyarakat setempat. Hasil koordinasi menunjukkan kesiapan pihak desa dan masyarakat untuk mendukung program geomapping, termasuk penyediaan informasi awal mengenai UMKM yang ada di desa.
- Hasil Produk

  Produk yang dihasilkan dari program ini berupa:

- ✓ Database UMKM Terintegrasi Data lengkap mengenai UMKM Desa Sebani yang dapat diperbarui secara berkala oleh pemerintah desa.
- ✓ Peta Geomapping UMKM Digital Visualisasi lokasi UMKM yang dapat diakses dan digunakan sebagai referensi untuk promosi maupun pengembangan desa.
- ✓ Banner Peta UMKM Media cetak yang memuat peta UMKM Desa Sebani dan dipasang di papan informasi desa sebagai sarana informasi publik dan promosi usaha lokal.
- ✓ Kapasitas Masyarakat dan Perangkat Desa Masyarakat dan pelaku UMKM memperoleh keterampilan dasar dalam pengelolaan data, pemetaan lokasi, serta pemanfaatan teknologi geomapping untuk mendukung promosi usaha.

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat berupa geomapping tata letak UMKM di Desa Sebani berhasil memberikan solusi atas permasalahan keterbatasan informasi terkait sebaran UMKM. Melalui kegiatan ini telah dihasilkan database UMKM, peta geomapping digital, serta banner peta UMKM yang dipasang di papan informasi desa. Hasil tersebut mempermudah masyarakat dan pengunjung dalam mengakses informasi, sekaligus menjadi sarana promosi yang efektif bagi pelaku UMKM.

Selain itu, kegiatan ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat serta perangkat desa dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan data potensi lokal. Penerapan geomapping terbukti bermanfaat dalam memperkuat promosi, memperluas jaringan pemasaran, dan mendukung pembangunan desa berbasis potensi lokal. Dengan adanya fasilitas internet di Desa Sebani, program ini berpotensi dikembangkan ke media digital seperti website atau aplikasi sederhana, sehingga keberlanjutan dan jangkauan informasi UMKM dapat lebih optimal.

DAFTAR RUJUKAN

Aripin, Z. (2021). *Marketing Management*. Deepublish. https://books.google.co.id/books?id=kHBREQAAQBAJ

Djakasaputra, A., Pramezwary, A., & Hutahaean, J. (2020). *MARKETING STRATEGY IN DIGITAL ERA*. Penerbit NEM. https://books.google.co.id/books?id=pZ8CEAAAQBAJ

Helianthusonfri, J. (2019). *Membangun Bisnis Online dengan Email Marketing*. Elex Media Komputindo. https://books.google.co.id/books?id=9tKdDwAAQBAJ

Heriyawan, M. S., & Mufid, M. (n.d.). *Teknologi Informatika*. PIP Semarang. https://books.google.co.id/books?id=lE3OEAAAQBAJ

Kholik, N. (2020). *Pengantar Teknologi Informatika Dan Komunikasi Data*. Deepublish. https://books.google.co.id/books?id=n6xZEQAAQBAJ

Nur Dwi Sukmono, M. P. (2021). *PENGANTAR TIK: Modernisasi Teknologi Informatika dan Komunikasi*. BuatBuku.com. https://books.google.co.id/books?id=o509EQAAQBAJ

Rahmadi Asri, S. I. M. K., Ully Muzakir, M. T., Priska Choirina, M. T. T., Yazid Aufar, M. K., Dian Nugraha, S. S. T. M. I. T., Ira Zulfa, S. T. M. C., Devi Chrisman Lase, S. K. M. K., Syukriadi, S. K. M. K., Mera Kartika Delimayanti, S. S. M. T., & Agus Nur Khomarudin, M. K. (2025). *Pengantar Teknik Informatika*. Azzia Karya Bersama. https://books.google.co.id/books?id=b7JbEQAAQBAJ

Rauf, A., Manullang, S. O., S, T. E. A. P., Diba, F., Akbar, I., Awaluddin, R., Muniarty, P., Firmansyah, H., Mundzir, A., & Manalu, V. G. (2021). *Digital Marketing : Konsep dan Strategi*. Penerbit Insania. https://books.google.co.id/books?id=nSU5EAAAQBAJ

Satriadi, S. A. P. M. S. P. D. I. A. M. M. S. M. M. T. A. S. T. M. M. S. S. T. M. M. D. S. S. E. M. M. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. CV. AZKA PUSTAKA. https://books.google.co.id/books?id=xvHAEAAAQBAJ

Surjaatmadja, S. (2024). *Metodologi Penelitian untuk Kualitas Riset Terbaik*. Zahen Publisher. https://books.google.co.id/books?id=khsfEQAAQBAJ